

Mengimplementasikan Nilai–Nilai Pancasila pada Anak Sekolah Dasar

Putri Nur Anggraeni¹, Dinie Anggraeni Dewi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: putrinuranggraeni@upi.edu¹, dinianggraenidewi@upi.edu²

Abstrak

Tujuan dari dilakukannya penelitian adalah untuk menganalisis dan mempelajari tentang bagaimana proses mengimplementasi nilai – nilai pancasila pada anak sekolah dasar. Selanjutnya mempelajari bagaimana usaha-usaha yang telah dilakukan untuk penanaman nilai-nilai pancasila yang sudah diterapkan kepada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian sumber dari berbagai artikel, jurnal, dan buku sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan data yang kuat. Peneliti membahas mengenai dasar teori yang mempelajari mengenai berbagai macam implementasi nilai – nilai pancasila pada siswa sekolah dasar. Nilai – nilai pancasila diimplementasikan harus mulai dari anak masih usia dini. Adapun dampak implementasi pancasila yang mempengaruhi anak sekolah dasar di dalam perilaku yaitu cinta tanah air, bertanggung jawab dan menjadikan pancasila sebagai tolak ukur perilaku dalam bermasyarakat. Penanaman pada anak nilai pancasila dapat dilakukan melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dalam mengimplementasikan nilai nilai pancasila tentu tidak selamanya berjalan dengan sesuai yang sudah direncanakan, tetapi terdapat sebuah tantangan tersendiri yang menghambat karena dengan seiring dengan kemajuan teknologi dan zaman yang semakin maju. Tetapi sebagai tenaga pendidik yang memiliki kualitas yang baik, seharusnya dapat mengatasi berbagai tantangan yang ada, dan diharapkan mampu membentuk siswa dapat menerapkan berbagai nilai – nilai pancasila pada kehidupan sehari – hari.

Kata kunci: Mengimplementasi Nilai pancasila , Pendidikan, Sekolah Dasar.

Abstract

The purpose of the research is to analyze and learn about the process of implementing Pancasila values in elementary school children. Next, learn how the efforts that have been made to inculcate Pancasila values have been applied to elementary school students. The method used in this research is a descriptive qualitative method. This descriptive qualitative research method is carried out by searching for sources from as many articles, journals, and books as possible to obtain strong data. The researcher discusses the basic theory that studies various kinds of implementation of Pancasila values in elementary school students. Pancasila values implemented must start from an early age. The impact of the implementation of Pancasila that affects elementary school children in behavior is love for the homeland, being responsible and making Pancasila a benchmark for behavior in society. Instilling in children the value of Pancasila can be done through civic education learning. In implementing the values of Pancasila, of course, it does not always go according to what has been planned, but there is a separate challenge that hinders it because of technological advances and increasingly advanced times. But as educators who have good quality, they should be able to overcome the various challenges that exist, and are expected to be able to shape students to be able to apply various Pancasila values in everyday life.

Keywords : *Implementing Pancasila Values, Education, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Definisi pancasila (dalam Hadiwijono, 2016) menegaskan jika pancasila merupakan petunjuk bagi seluruh masyarakat bangsa Indonesia untuk menciptakan negara yang memiliki rasa persatuan dan kesatuan yang kuat. Menurut Wahidin (2015) sebagai roh bagi pendidikan kewarganegaraan. Pancasila Menurut Erwin (2013) Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan bagi bangsa Indonesia seutuhnya yang sudah diatur dan sudah tercantum pada pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 yaitu sebagai manusia religius dan berkeadaban yang memiliki nasionalisme, yang tinggi serta cerdas, berkerakyatan dan adil terhadap lingkungan sosial. Pada Pancasila di dalamnya terdapat sebuah nilai – nilai yang saling berkaitan dengan karakter yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat bangsa, karakter yang terbentuk diharapkan memiliki kesesuaian dengan nilai Pancasila. Ini akan menjadi ciri khas di bangsa Indonesia atau yang menjadi pembeda bari masyarakat luar. Menurut Nurizka, R., & Rahim, A. (2020) pendidikan adalah sebuah tempat untuk membentuk dan menurunkan karakter yang sesuai dengan nilai – nilai Pancasila kepada setiap generasi bangsa Indonesia.

Pendidikan adalah hal yang penting untuk setiap orang karena pendidikan dapat mengembangkan potensi atau kemampuan seseorang. Dengan diadakannya pendidikan diharapkan seseorang dapat mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi yang ada dalam dirinya, mempercayai dan memiliki ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan memiliki jiwa kreativitas yang tinggi.

Pendidikan menurut Samba (2007) (dalam Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016) adalah sebuah manifestasi. Pendidikan ini bisa dikatakan juga sebagai perwujudan yang dilakukan secara formal ataupun non formal yang di dalamnya terdapat pembinaan atau pembelajaran dengan tujuan siswa dapat memiliki rasa nasionalisme yang kuat pada siswa jenjang sekolah dasar demi menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa nasionalisme yang kuat dan juga mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai – nilai Pancasila.

Mengimplementasi Pancasila yaitu merupakan sebuah hal yang sangat diharuskan demi terciptanya generasi bangsa harus mempunyai karakter dan sesuai dengan apa yang ada dalam Pancasila. Mengimplementasikan Pancasila di Sekolah Dasar menurut Triyanto, T., & Fadhilah, N (2018) (dalam Kartini & Dewi, 2021) adalah pelaksanaan belajar dengan mempunyai upaya untuk menguatkan nilai – nilai Pancasila, sehingga siswa sekolah dasar akan dibiasakan melalui pembelajaran yang termasuk dalam kognitif dan afektif mengenai penanaman pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai – nilai Pancasila.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipilih pada penelitian adalah metode penelitian kualitatif yang di dalamnya menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif Menurut Moleong (2004) (dalam Hafidz et al., n.d.) adalah penjelasan dalam bentuk deskriptif dalam penelitian ini yang digunakan dengan cara mempelajari data – data yang berupa deskriptif dan dapat menghasilkan data – data dari setiap kata atau tulisan yang diamati. Pada metode ini penulis akan mencari berbagai sumber informasi dari berbagai sumber yaitu artikel, buku, dan jurnal. Dari berbagai sumber tersebut penulis bisa menguatkan data dengan berbagai pendapat dari para ahli dan metode penelitian ini tidak melibatkan data seperti foto atau data yang menunjukkan penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Notonagoro (dalam Luh De Liska, 2020)m menegaskan jika Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia yang menjadi sumber dari alat untuk menyatukan bangsa dari beragamnya perbedaan atau disebut juga sebagai dasar dari pandangan hidup bangsa, sebagai generasi milenial atau generasi yang menjadi penerus di masa depan, sejatinya harus dapat mempertahankan hingga mengembangkan nilai – nilai Pancasila di samping semakin majunya teknologi dan berkembangnya globalisasi, nilai - nilai luhur dan tetap terjaga untuk menjadi pondasi bangsa Indonesia. Nilai – nilai Pancasila harus jadi

landasan dalam kehidupan bangsa dan negara untuk menjadi instrumen dan mencegah kekacauan yang sifatnya berasal dari berbagai sisi atau dapat menjadikan Pancasila ini kembali menjadi satu – satunya dasar dari kehidupan bangsa . Menurut Purnama (2010) (dalam Gunawan, 2016) bahwa pemimpin yang transparan, bersih yaitu yang bisa dipercaya oleh masyarakatnya. Pancasila berasal dari pribadi bangsa dengan berbagai kemajemukan yang ada pada bangsa seperti keberagaman suku, suku, dan adat istiadat dan hal lainnya, Pancasila sebagai dasar negara berfungsi untuk dapat menyatukan semua perbedaan yang ada sehingga Pancasila ini memiliki peran yang sangat

sentral. Pancasila mempunyai nilai – nilai yang berkaitan erat dengan karakter. Menurut Erna Octavia (2017) (dalam Fira Ayu Dwiputri1, 2021) menyatakan bahwa karakter setiap orang yang dijiwai oleh nilai dari sila – sila Pancasila yang terbentuk melalui dua aspek yang diolah oleh pikiran dan hati. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang memiliki fokus untuk mempelajari dan mencoba menghidupkan kembali nilai – nilai Pancasila di berbagai jenjang pendidikan. Kebijakan tersebut merupakan rangka untuk menumbuhkan dan mengembangkan Pancasila sebagai identitas nasional. Pancasila dimaknai sebagai lima dasar dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Yaitu dalam Pancasila terdapat lima prinsip yang menjadi terus menerus dihayati oleh setiap warganya. Menurut Warsono (2016) (dalam Dasar, 2021) Pancasila digali dari kearifan lokal serta budaya dan bangsa. Pancasila adalah sebagai penyerap berbagai dari berbagai macam budaya asing yang dewasa ini masuk ke dalam negeri, sedangkan lembaga pendidikan adalah sebagai wadah dari proses penyerapan itu sehingga adanya sebuah usaha untuk mempertahankan nilai – nilai Pancasila dengan cara memberi edukasi agar memperbaiki karakter dan juga moral siswa.

Menurut Pancasila, (2008) Upaya untuk mengimplementasikan nilai - nilai Pancasila dilakukan pada masa pemerintahan Soekarno tahun 1960, dan mengimplementasikan nilai - nilai Pancasila dengan pendidikan formal. Mengimplementasikan dapat dilakukan di Sekolah Dasar dengan media keluarga, sekolah maupun sosial. Salah satunya di sekolah yaitu menerapkan disiplin dan mempraktekkan langsung secara berkelanjutan dan penanam nilai Pancasila. Pancasila ini sangat penting karena berpengaruh pada karakter anak, jika anak diajarkan cara berkelompok bagaimana dengan teman – teman sebayanya maka akan menumbuhkan rasa kerjasama persatuan. Menurut Ruyati dkk (2008) (dalam Julya Marlita Khaerunisa et al., 2020) suatu nilai manusia terletak pada suatu objek yang dapat mengimplementasikan Pancasila dengan bagus dan baik. Setiap sekolah mempunyai strategi tersendiri untuk mengimplementasikan Pancasila dan menerapkan nilai – nilai Pancasila di sekolahnya untuk siswa atau peserta didiknya. (Dalam Wardana et al., 2021) Menerapkan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari hari maupun di sekolah mengingat Pancasila yaitu sebagai dasar negara Indonesia. Pancasila sebagai ideologi negara yang bertujuan untuk segala sesuatu yang berkaitan dengan hidup kenegaraan harus berdasarkan dengan pelaksanaannya dan diarahkan supaya mencapai tujuannya dengan Pancasila.

Menurut Putri et al., (2020) menyatakan bahwa Pendidikan sebagai pegerak untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan unggul dengan melakukan peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas pendidikan dapat dilihat dari peserta didik untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan. Di Indonesia pendidikan sendiri dibagi kepada beberapa bagian, salah satunya adalah pendidikan sekolah dasar yang merupakan jenjang pendidikan harus menerapkan nilai – nilai Pancasila. Menurut Kaelan (2014) (dalam Sulianti, 2018) Pendidikan Pancasila mempunyai tujuan yaitu agar menghasilkan peserta didik ataupun penerus bangsa yang berperilaku bertanggung jawab, memiliki kemampuan dalam mengenali masalah hidup, mengenali perubahan atau perkembangan teknologi, dan mampu untuk memaknai nilai budaya bangsa dalam persatuan Indonesia. Mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila di sekolah dasar yang merupakan pendidikan pembelajaran jalur (psycopedagogia development) (Kurniawan, 2013). Nilai – nilai Pancasila dapat bermanfaat sebagai pemberi informasi mengenai fungsi Pancasila yaitu sebagai sumber pembelajaran yang memiliki substansi dalam akademik. Walaupun materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan ketentuan yang sudah ada, tetapi guru juga harus bisa

memberikan kolaborasi antara materi pembelajaran dengan pembelajaran yang dapat meningkatkan kesenangan siswa. Hal ini bertujuan agar minat siswa dalam pembelajaran menjadi lebih meningkat kembali (Ridla 'Adawiyah, 2021)

SIMPULAN

Peneliti bisa memberikan kesimpulan dari berbagai pendapat dan juga berbagai hal yang ditemukan di atas, maka kesimpulan adalah mengimplementasikan nilai – nilai pancasila sejak usia dini untuk anak sekolah dasar sangatlah penting. Memiliki keefektifan sangat baik dalam mengimplementasikan karena anak cenderung memiliki pikiran terbuka dapat lebih mudah dalam mengimplementasikan nilai - nilai pancasila. Mengimplementasikan tersebut bisa mengimplementasikannya di sekolah, rumah dan lingkungan sekitar. Karena dalam setiap tempat bisa menjadi media sebagai pembentuk nilai karakter anak yang sesuai yang diharapkan dengan nilai pancasila. Seseorang dapat menanamkan nilai karakter yang sesuai dengan pancasila dan ada dalam dirinya melalui setiap pembelajaran yang dilaksanakan di dalam sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiwijono, A. (2016). Pendidikan Pancasila, Eksistensinya Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 82–97. <https://doi.org/10.26905/idjch.v7i1.1784>
- Hafidz, A. N., Saputri, E. D., Khoirotunnisa, A. U., Pendidikan., Pengetahuan, I., Pendidikan, F., & Pengetahuan, I. (n.d.). Implementasi nilai – nilai pancasila dalam kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga di desa patihan. 1–5.
- Kartini, D., & Dewi, D. (2021). Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 113–118. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/1304>
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Tiara D, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKATROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Julya Marlita Khaerunisa, S., Anggraeni Dewi, D., & Furi Furnamasari, Y. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Anak Sekolah Dasar. *Action Research Literate*, 4(1), 21–23. <https://doi.org/10.46799/ar.v4i1.4>
- Fira Ayu Dwiputri, D. A. (2021). Penerapan Nilai Pancasila untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. 5, 1267–1273. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/1097-Article Text-2199-1-10-20210428.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/1097-Article%20Text-2199-1-10-20210428.pdf)
- Dasar, S. (2021). *JPK : Jurnal Pancasila Kewarganegaraan*. 6(1), 1–10.
- Wardana, D. J., Handayani, A., Rahim, R., Sukaris, S., & Fauziyah, (2021). Sosialisasi Nilai–Nilai Pancasila. *Dedikasi MU (Journal of Community Service)*, 3(1), 770. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i1.2357>
- Ridla 'Adawiyah. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 5, 1–9.
- Kurniawan, M. I. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v1i1.1528>
- Luh De Liska, L. P. A. (2020). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Widyadari*, 21(2), 676–687. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>
- Pancasila, I. N. (2008). 7_Bunyamin_Maftuh_rev.II(2).
- Sulianti, A. (2018). Revitalisasi Pendidikan Pancasila dalam pembentukan lifeskill. *Citizenship Jurnal Pancasila Kewarganegaraan*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v6i2.3156>
- Gunawan, I. (2016). Merevitalisasi Kepemimpinan Pancasila dalam Bidang Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Manajemen Pendidikan Di Era Kompetisi Global, Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Malang, Malang*, 12 (Pancasila merupakan falsafah bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi pedoman kehidupan

bermasyarakat,berbangsa,danbernegara.Inti sila-silaPancasilamenjadinormadantolak ukurbagikegiatan kenegaraan,kemasyaraka),67–68.<http://ap.fip.um.ac.id/wpcontent/uploads/2016/03/5-Imam-Gunawan.pdf>
Putri,A.L.,Dwika,F.,Charista.,Lestari,&Trisiana.(2020).ImplementasiPancasilaDalamPembangunanDibidangPendidikan.JurnalPendidikanDanPembelajaranDasar,7(1),13–22.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>